

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melestarikan kebudayaan menjadi tanggung jawab generasi muda pada saat ini. Pelestarian bertujuan untuk tetap menjaga warisan budaya agar tidak punah atau ditinggalkan. Pada zaman ini banyak sekali para generasi muda tidak lagi berminat untuk mempelajari kebudayaan, jika tidak ada generasi yang melestarikan kebudayaan tentunya kebudayaan lama-lama akan hilang. Saat ini, pelestarian kebudayaan telah dilakukan di sekolah-sekolah salah satunya pada pembelajaran Bahasa Jawa, mata pelajaran ini salah satu pelajaran muatan lokal. Muatan lokal menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A adalah bahan kajian pada suatu pendidikan yang berisi muatan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal.

Pembelajaran Bahasa Jawa dilakukan di sekolah dimaksudkan untuk lebih mendekatkan siswa dan membentuk pemahaman siswa terhadap potensi yang ada di daerah tempat tinggalnya. Bahasa Jawa pada Kurikulum 2013 tidak diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lain. Bahasa Jawa tidak hanya sebagai Bahasa Lokal yang harus dilestarikan atau diajarkan tetapi Bahasa Jawa juga memiliki nilai-nilai yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran Bahasa Jawa ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi serta lebih mengembangkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Saat ini banyak siswa yang sangat kurang berminat untuk mempelajari Bahasa Jawa.

Di dalam pembelajaran Bahasa Jawa terdapat lima kompetensi dasar yang harus dicapai yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan sastra Jawa. Salah satu materi pembelajaran Bahasa Jawa yaitu aksara Jawa dengan kompetensi dasar mengenal, menulis dan membaca. Hal ini siswa terlebih dahulu mengenal aksara Jawa agar siswa dapat menulis dan membacanya. Pada materi mengenal aksara Jawa siswa diharuskan untuk menghafal, nyatanya dengan menghafal tidak semua siswa benar-benar menghafal aksara Jawa. Menghafal pada saat ini tidak menjadi syarat utama dalam pembelajaran terutama dalam menulis aksara Jawa. Aksara Jawa sangat berbeda dengan aksara Latin, untuk mengenal dan menulis aksara Jawa membutuhkan ketelitian maka siswa membutuhkan proses belajar yang berkelanjutan agar terampil dalam menulis aksara Jawa.

Penyampaian materi yang kreatif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, selain menggunakan buku paket, pepak dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam proses pembelajaran guru juga memerlukan referensi lain sebagai penunjang bahan ajar untuk menarik perhatian siswa. Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar yang memuat materi yang lebih ringkas untuk lebih mudah dipelajari oleh siswa. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik memberikan kesempatan kepada siswa agar secara aktif terlibat dalam pembahasan materi.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN Mojolangu 5 Malang pada tanggal 8 Desember 2018 di kelas IV dengan jumlah siswa 36 bahwa bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan buku paket dan

Lembar Kerja Peserta Didik yang diperoleh dari pemerintah. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik yang diperoleh dari pemerintah masih sangat minim karena Lembar Kerja Peserta Didik tersebut tidak sesuai kurikulum yang berlaku untuk siswa kelas IV sedangkan siswa membutuhkan Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat menstimulus siswa untuk berfikir kreatif untuk mendorong aktif dalam pembelajarannya serta untuk memperdalam pemahaman siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama guru kelas IV bahwa guru tersebut hingga saat ini belum pernah membuat Lembar Kerja Peserta Didik secara mandiri, hanya menggantungkan bahan ajar yang telah disiapkan oleh pemerintah.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai penunjang bahan ajar masih sangat dibutuhkan pengembangannya menjadi bahan ajar yang menarik perhatian siswa. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan orang lain atau pemerintah belum tentu sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sendiri akan lebih sesuai dengan keadaan siswa karena telah disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai penunjang pembelajaran maka Lembar Kerja Peserta Didik Lebih bermakna dan dapat melatih berfikir siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk penunjang Lembar Kerja Peserta Didik adalah *Concept Sentence*. *Concept Sentence* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif untuk mengembangkan beberapa kata menjadi sebuah kalimat. Tujuan pembelajaran *concept sentence* adalah melatih siswa untuk mengembangkan sebuah kata menjadi sebuah kalimat serta mengasah kekreatifan siswa dalam berfikir dan menulis.

Lembar Kerja Peserta Didik harus disesuaikan dengan kemampuan bahasa siswa, karakteristik siswa serta model pembelajaran. Kesesuaian bahan ajar harus sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dan materi pokok. Aspek ilustrasi seperti gambar, warna dan bentuk yang jelas dan menarik. Pengembangan bahan ajar ini sebagai referensi guru agar lebih kreatif dalam membuat bahan ajar yang dapat memotivasi belajar siswa. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik pada saat ini hanya menuntut untuk membaca dan menulis kurangnya kekreatifitasan siswa dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik ini mempengaruhi siswa dalam menarik perhatian dan minat belajar siswa.

Peneliti menggunakan SDN Mojolangu 5 Malang karena di sekolah tersebut belum pernah menerapkan pengembangan bahan ajar khususnya pembelajaran Bahasa Jawa. Kepala sekolah dan guru juga sangat mendukung adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bahan ajar yang dikembangkan peneliti disesuaikan dengan analisis kebutuhan sekolah maka tidak semua bahan ajar yang dikembangkan bisa diterapkan di semua sekolah.

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *concept sentence* yang telah peneliti buat untuk mengasah keterampilan siswa dalam berfikir serta menulis dalam aksara Jawa. Peneliti mengambil mata pelajaran bahasa Jawa karena semakin banyak siswa Sekolah Dasar yang belum bisa menulis aksara Jawa serta membantu guru untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajarannya.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan adanya pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Siswa sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Jawa, maka peneliti melakukan

penelitian dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Menulis Aksara Jawa Berbasis *Concept Sentence* Kelas IV Sdn Mojolangu 5 Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada materi menulis aksara Jawa berbasis *Concept Sentence* kelas IV SDN Mojolangu 5 Malang ?”

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendiskripsikan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada materi menulis aksara Jawa berbasis *Concept Sentence* kelas IV SDN Mojolangu 5 Malang.”

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk LKPD menulis aksara Jawa kelas IV yang layak digunakan seperti spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Tampilan
 - a. Wujud Fisik atau dimensi produk pengembangan yang dibuat ini adalah LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik) Ayo Menulis Aksara Jawa berbasis *Concept Sentence* di kelas IV SD berukuran A4 21 cm x 29,7 cm
 - b. Cover yang akan digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik materi menulis aksara Jawa menggunakan desain dari Corel DRAW. Pada desain cover terdapat nama penulis LKPD, adanya judul LKPD, angka yang menunjukkan penggunaan LKPD, gambar animasi orang memakai baju

jawa, dan terdapat nama pembimbing serta warna *Cover* didominasi warna hijau dengan kombinasi kuning dan Orange. *Cover* dicetak menggunakan kerta art paper glossy.

- c. *Font* yang digunakan pada *cover* dan jenis tulisan serta spasi yang digunakan

2. Isi

- a. Identitas Kepemilikan akan dibuat dihalaman selanjutnya, tidak disatukan dengan cover agar dapat lebih jelas kepemilikan Lembar Kerja Peserta Didik. Identitas berisi nama, foto, nomer absen dan kelas.
- b. Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik bertujuan untuk siswa lebih memahami cara menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik sebelum mengerjakan.
- c. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan disesuaikan yang telah tercantum pada buku paket dan buku Lembar Kerja Peserta Didik yang dimiliki sekolah. Tujuan dimaksudkan untuk mengetahui tujuan pembelajaran LKPD.
- d. Bagian Isi Pembelajaran Materi Menulis Aksara Jawa materi yang dimasukkan dalam LKPD ini menggunakan materi menulis aksara Jawa. LKPD ini terdiri dari 2 Kompetensi Dasar
- e. Soal latihan untuk mengukur kefahaman siswa, soal yang diberikan mulai dari mengisi kalimat rumpang, soal bergambar, soal pilihan ganda serta soal *esay*
- f. *Footer*

Footer atau catatan kaki terdapat nomor halaman serta tulisan ajakan untuk menulis aksara Jawa.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi Lembaga (Sekolah)

Menambah bahan ajar pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas serta efisiensi pembelajaran.

2. Bagi Pendidikan (Guru)

Membantu dan melengkapi sistem pembelajaran serta meningkatkan fungsi guru sebagai fasilitator.

3. Bagi Peserta Didik (Siswa)

Membantu siswa untuk menarik minat dan memberikan motivasi belajar serta menambah kekreatifan siswa.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan bahan ajar cetak yang sesuai prosedur pengembangan serta mendiskripsikan kekreatifan dan kemenarikan Lembar Kerja Siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik sebagai bahan ajar pada menulis aksara Jawa untuk siswa kelas IV SDN Mojolangu 5 Malang ini berdasarkan beberapa asumsi yaitu :

1. Siswa kelas IV mampu menulis dan membaca aksara latin.
2. Sekolah menggunakan muatan lokal Bahasa Jawa.

Pengembangan bahan ajar selain didasarkan dari asumsi juga terdapat batasan pengembangan sebagai berikut :

1. Uji coba media di lakukan di kelas IV SDN Mojolangu 5 Malang.

2. Materi pokok dalam bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan hanya menulis aksara Jawa.
3. Penilaian respon siswa Lembar Kerja Peserta Didik pada materi Menulis Aksara Jawa dilakukan oleh 2 validator yaitu validator ahli bahan ajar dan ahli materi

G. Definisi Operasional

1. Pengembangan adalah suatu proses mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas.
2. Lembar Kerja Peserta Didik
LKPD adalah salah satu bagian dari bahan ajar berbentuk cetak yang berisi ringkasan materi dan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran
3. Menulis Aksara Jawa
Menulis adalah penuangan ide atau gagasan dalam bentuk kata atau kalimat. Aksara Jawa aksara adalah jenis aksara yang dikenal hanacaraka, yang terdiri dari aksara Jawa, pasangan dan sandhangan
4. *Concept Sentence*
Concept Sentence adalah suatu model pembelajaran yang mengembangkan beberapa kata kunci untuk menjadi sebuah kalimat yang sederhana.